

PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT TERHADAP PENINGKATAN PROFIT USAHA MIKRO PADA NASABAH PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK UNIT SAMARINDA SEBERANG

Dhea Anindita Tratuhany, Imam Nazarudin Latif, Catur Kumala Dewi
Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : aninditadhea202@gmail.com, latif.untag1945@gmail.com, caturkd16@gmail.com

Keywords :

*Effectiveness, people's
business credit program
(KUR), micro business*

ABSTRACT

This study aims to find out the effectiveness of People's Business Credit (KUR) on increasing micro-business profits on customers of Bank Rakyat Indonesia Unit Samarinda Seberang. Assessment of the effectiveness of the use of funds, the amount of credit, credit burden, and procedures based on customer assessment.

Researchers used four aspects to see changes in the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) which are KUR customers at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Samarinda Seberang Unit, namely, the effectiveness of the use of KUR funds on businesses that were properly allocated to develop the customer's business, the amount of credit received by the customer was in accordance with the application and sufficient for business needs, the credit burden which included principal installments. and credit interest has been agreed upon by the Bank and the Customer and agreed by the Customer, then the procedure for granting credit has been fulfilled by the customer to the Bank based on the theory of banking and credit which the researcher will describe in this thesis.

This research uses quantitative methods. The population of this study are the customers of BRI Unit Samarinda Seberang who uses the People's Business Credit (KUR) program which are 787 people. The samples were taken by 201 people with the Krejcie Morgan method. Data collection techniques using questionnaires. Using multiple linear regressions as data analysis techniques.

The results showed that the accuracy of the use of funds had a significant positive effect on increasing the profit of micro businesses. The accuracy of the amount of credit has a significant positive effect on increasing the profit of micro-enterprises. The accuracy of the credit load has a significant positive effect on increasing the profit of micro-enterprises. The accuracy of the procedure has a significant positive effect on increasing the profit of micro-enterprises. The accuracy of the use of funds, the amount of credit, credit burden, and procedures simultaneously have a significant positive effect on increasing the profit of micro-enterprise.

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap peningkatan profit usaha mikro pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Samarinda Seberang. Penilaian efektivitas penggunaan dana, jumlah kredit, beban kredit, dan prosedur berdasarkan penilaian nasabah.

Peneliti menggunakan empat aspek untuk melihat perubahan perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang menjadi Nasabah KUR di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Samarinda Seberang, yaitu, efektivitas penggunaan dana KUR terhadap usaha dialokasikan dengan tepat untuk mengembangkan usaha Nasabah, jumlah kredit yang diterima Nasabah sesuai dengan permohonan dan mencukupi kebutuhan usaha, beban kredit yang meliputi angsuran pokok dan bunga kredit telah disepakati oleh Bank dan Nasabah dan disanggupi oleh Nasabah, lalu prosedur pemberian kredit yang telah dipenuhi nasabah kepada Bank berdasarkan teori perbankan dan perkreditan yang akan peneliti uraikan pada skripsi ini.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah Nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Unit Samarinda Seberang yang menggunakan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang berjumlah 787 orang. Sampel diambil 201 orang dengan metode Krejcie Morgan.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketepatan penggunaan dana berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan profit usaha mikro. Ketepatan jumlah kredit berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan profit usaha mikro. Ketepatan beban kredit berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan profit usaha mikro. Ketepatan prosedur berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan profit usaha mikro. Ketepatan penggunaan dana, jumlah kredit, beban kredit, dan prosedur secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan profit usaha mikro.

Kata Kunci: Efektivitas, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Usaha Mikro

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kesejahteraan penduduk Indonesia masih tergolong rendah, hal tersebut disebabkan karena rendahnya tingkat pendapatan. Pendapatan yang layak diharapkan oleh seluruh masyarakat, sebab dengan pendapatan yang layak maka setiap kebutuhan keluarga dapat terpenuhi akan tetapi, lapangan kerja yang tersedia bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan belum mampu menampung seluruh angkatan kerja yang ada. Indonesia memiliki tujuan yang tercantum pada Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu memajukan kesejahteraan umum yang memiliki maksud bahwa kesejahteraan masyarakat Indonesia merupakan prioritas penting dalam proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.

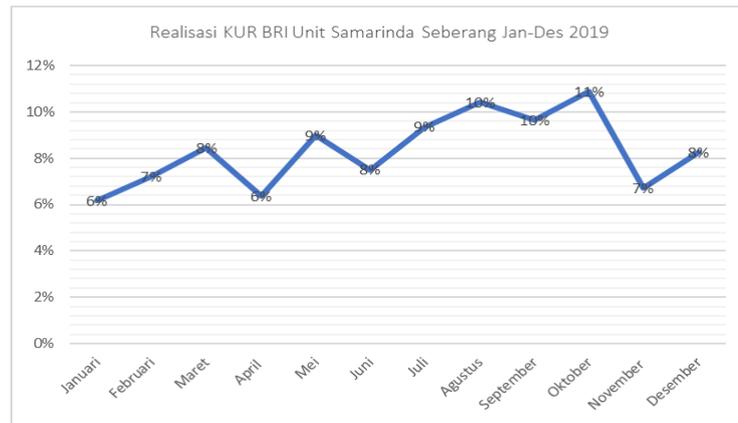
Pemerintah mengadakan program dalam meningkatkan akses pembiayaan UMKM kepada lembaga keuangan dengan pola penjaminan sebagai respon atas Instruksi Presiden No. 6 Tahun 2007 tentang kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Inpres tersebut ditindak lanjuti dengan ditanda tangannya Nota Kesepahaman Bersama (Memorandum of Understanding/MoU) antara pemerintah, lembaga penjaminan, dan perbankan pada tanggal 9 Oktober 2007 sebagaimana kemudian diubah dengan addendum pada tanggal 14 Mei 2008 tentang penjaminan kredit/pembiayaan kepada UMKM dan Koperasi atau yang lebih populer dengan istilah Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Istilah kredit berasal dari Bahasa latin “credere” yang berarti kepercayaan, atau “credo” yang berarti saya percaya. Seseorang yang menerima kredit, berarti ia menerima kepercayaan (trust). Menurut pasal 1 angka 11 UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (UU Perbankan), Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Landasan operasional KUR adalah instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2008 tentang Fokus Program Ekonomi tahun 2008–2009 untuk menjamin implementasi atau percepatan pelaksanaan KUR dalam upaya pelaksanaan program ekonomi tahun 2008 - 2009 dari Kabinet Indonesia Bersatu yang bersifat prioritas dan memerlukan koordinasi serta sebagai kelanjutan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Pemerintah melakukan program ini untuk meningkatkan pelaksanaan KUR ialah mengevaluasi pelaksanaan KUR, perluasan bank pelaksana dan penyaluran KUR melalui lembaga keuangan mikro, sebagai sasaran kepada KUR yang tersalur dari perbankan semakin meningkat sebagai alternatif sumber pembiayaan UMKM.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk unit Samarinda Seberang sebagai salah satu unit kerja di BRI cabang Samarinda yang memiliki 787 debitur dan mengeluarkan realisasi sebesar Rp. 37.455.000.000,- pada tahun 2019, realisasi mengalami kenaikan dari bulan Januari sampai Oktober dikarenakan semakin banyaknya UMKM baru yang menjadi fokus PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk unit Samarinda Seberang sebagai penerima KUR yang membutuhkan modal kerja tambahan untuk merintis dan berusaha mengembangkan usahanya dengan mengajukan dana KUR ini dan menurun pada bulan November, dimana penurunan itu bisa disebabkan karena kurangnya pagajuan KUR oleh para UMKM yang telah menerima penyaluran dana KUR pada waktu sebelumnya, tetapi dibulan Desember terjadi kenaikan kembali pada pagajuan KUR tersebut, dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar. 1. Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Januari - Desember 2019

Penilaian efektivitas dalam penelitian ini diukur dengan ketepatan penggunaan dana, jumlah kredit, beban kredit, dan prosedur.

Penggunaan dana pinjaman yang tepat oleh pelaku usaha sebagai keperluan usaha akan berdampak positif terhadap perkembangan usaha atau sebaliknya apabila dana pinjaman yang dimanfaatkan atau dialih fungsikan selain keperluan usaha oleh pelaku usaha. Ketepatan Penggunaan Dana, menurut Kasmir (2012:55): “Penggunaan dana untuk penyaluran kredit ini mencapai 70% - 80% dari volume usaha bank. Oleh karena itu, sumber utama pendapatan bank berasal dari kegiatan penyaluran kredit dalam bentuk pendapatan bunga”.

Beban kredit (bunga) kredit seharusnya tidak memberatkan para UMKM sehingga membuat enggan untuk mengajukan pinjaman kredit. Suku bunga KUR Mikro Bank BRI adalah 9% efektif per tahun atau disesuaikan dengan suku bunga flat/anuitas yang setara (Sumber: Kumpulan Peraturan Kredit Usaha Rakyat 2016). UU Nomor 8 Tahun 2015 tentang KUR menerangkan pada pasal 11: Pemerintah memberikan subsidi bunga penyaluran KUR sebesar selisih antara tingkat bunga yang diterima oleh penyalur KUR dengan tingkat bunga yang dibebankan kepada penerima KUR.

Pelaku usaha membutuhkan pinjaman dari perbankan dengan jumlah kredit yang tentunya mampu mencukupi kebutuhan dalam mengembangkan usahanya. Ketepatan Jumlah Kredit, menurut Kasmir (2012:286), jumlah kredit dapat dianalisis dengan 5 of C. Ketepatan Beban Kredit, menurut Kasmir (2012:154): “Yaitu ketentuan yang disepakati oleh debitur terhadap kreditur tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pembebanan kredit.”

Para pelaku UMKM kesulitan untuk memenuhi persyaratan yang ditawarkan oleh pihak bank, biasanya prosedur yang harus dilalui cukup lama serta persyaratan dan jaminan masih sulit dipenuhi oleh pelaku usaha mikro. Ketepatan Prosedur, menurut Tharin Abdulah dan Francis Tantri (2017:177) prosedur pemberian kredit adalah: “Prosedur pemberian kredit secara umum dapat dibedakan antara pinjaman persorangan dengan pinjaman oleh suatu badan hukum, kemudian ditinjau dari segi tujuannya apakah untuk konsumtif atau produktif”.

METODE

Menurut Sugiyono, (2017) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. dapat dibedakan menjadi variabel bebas (independen variable) dan Variabel terikat (dependen variable). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas dalam penelitian ini merupakan efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang ditinjau dari beberapa aspek yaitu efektivitas Ketepatan Penggunaan Dana (X1), Ketepatan Jumlah Kredit (X2), Ketepatan Beban Kredit (X3) dan Ketepatan Prosedur (X4).
2. Variabel terikat atau dependent menurut Sugiyono (2011:61): “Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah profit usaha (Y).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (Field Research) menggunakan data primer melalui Wawancara dengan karyawan BRI yang berkaitan dengan penyaluran KUR dan Fasilitas kuesioner dengan Google Form yang meliputi pertanyaan terstruktur.
2. Penelitian Pustaka (Library Research) dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dan hasil kuesioner yang terkait dengan penyaluran KUR sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Alat Analisis

1. Regresi linear berganda Sugiyono (2012:277):

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = Profit Usaha (nilai yang diprediksikan)

X₁' = Penggunaan Dana

X₂' = Jumlah Kredit

X₃' = Beban Kredit

X₄' = Prosedur

a = Konstanta (nilai Y' apabila X₁, X₂...X_n = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

2. Uji t ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variable-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji t dalam penelitian ini menggunakan bantuan Program SPSS. Untuk menguji koefisien garisnya dapat dilihat nilai t hitung dan nilai signifikansinya pada taraf 0,05 (5%). Jika nilai sig. ≤ 0,05 maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dan sebaliknya. Uji t ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga dan keempat.
3. Uji F ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antar variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan yaitu disebut dengan analisis linear berganda bertujuan untuk mengestimasi nilai suatu variabel kriterium atau

dependen (Y) dari beberapa variabel prediktor atau independen (1, 2, 3,...X) (Mikha Agus Widiyanto, 2013: 226).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Sebanyak 201 sampel yang telah diambil dengan metode Krejcie Morgan pada nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Samarinda Seberang, frekuensi menurut jenis kreditnya dapat dihitung sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Jenis KUR	F	Presentase
Mikro(≤ 25uta)	151	75%
Ritel (25 juta)	50	25%
Jumlah	201	100%

$$\frac{\text{Frekuensi Jenis KUR}}{\text{Jumah Frekuensi}} \times 100\%$$

1. $\frac{151}{201} \times 100\% = 75\%$
2. $\frac{50}{201} \times 100\% = 25\%$

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t. hitung	Sig.
Konstanta	1,5055	-6,835	0,000
KP	0,0141	2,851	0,006
KJ	0,1041	2,207	0,031
KB	0,1248	2,948	0,005
KPr	1,567	2,233	0,029
F hitung		25,973	0,000
R		0,799	
		0,638	
Adjusted R square		0,613	

Tabel 3. Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.5055	16,935		-6,835	,000
	Ketepatan_Penggunaan	0.0141	,947	,297	2,851	,006
	Ketepatan_Jumlah_Kredit	0.104	,762	,240	2,207	,031
	Ketepatan_Beban_Kredit	0.1248	,691	,266	2,948	,005
	Ketepatan_Prosedur	1,567	,515	,218	2,233	,029

a. Dependent Variable: Peningkatan_Profit

Tabel 4. Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13377,760	36	3344,440	25,973	,000 ^a
	Residual	7597,222	80	128,766		
	Total	20974,982	85			

a) Predictors: (Constant), Ketepatan_Prosedur, Ketepatan_Beban_Kredit, Ketepatan_Penggunaan, Ketepatan_Jumlah_Kredit

b) Dependent Variable: Peningkatan_Profit

Pembahasan

1. Pengaruh Ketepatan Penggunaan (KP) terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (PP) pada nasabah KUR Bank BRI Uni Samarinda Seberang pada hasil uji validitas menunjukkan angka $0,433 > 0,300$ yang berarti ketepatan penggunaan dana dikatakan valid, berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 5.3, maka disimpulkan bahwa ketepatan penggunaan dana menunjukkan angka $0,605 > 0,600$ yang berarti pengaruh penggunaan dana dikatakan tinggi. Selain itu, juga diperoleh nilai t hitung sebesar 2,851 dengan signifikansi sebesar 0,006 pada taraf signifikansi 5%, karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka Ketepatan Penggunaan Dana berpengaruh positif signifikan terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (PP).
2. Pengaruh Ketepatan Jumlah Kredit (Kj) terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (PP) pada nasabah KUR Bank BRI Unit Samarinda Seberang menunjukkan angka $0,543 > 0,300$ yang berarti valid. Berdasarkan uji reliabilitas pada ketepatan jumlah kredit menunjukkan angka $0,603 > 0,600$ yang berarti pengaruh jumlah kredit tinggi dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,682. Selain itu juga diperoleh nilai t hitung sebesar 2,207 dengan signifikansi sebesar 0,031 pada taraf signifikansi 5%, karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka Ketepatan Jumlah Kredit berpengaruh positif signifikan terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (PP).
3. Pengaruh Ketepatan Beban Kredit (KB) terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (PP) pada nasabah KUR Bank BRI Unit Samarinda Seberang menunjukkan angka $0,442 > 0,300$ yang berarti valid. Berdasarkan uji reliabilitas pada ketepatan beban kredit menunjukkan angka $0,616 > 0,600$ yang berarti pengaruh beban kredit tinggi dengan nilai koefisien regresi sebesar 2,037. Selain itu, juga diperoleh nilai t hitung sebesar 2,948

dengan signifikansi sebesar 0,005 pada taraf signifikansi 5%, karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka ketepatan beban kredit berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan profit Usaha Mikro Kecil (PP).

4. Pengaruh Ketepatan Prosedur (KPr) terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (PP) pada nasabah KUR Bank BRI Unit Samarinda Seberang menunjukkan angka $0,423 > 0,300$ yang berarti valid. Berdasarkan uji reliabilitas pada ketepatan prosedur menunjukkan angka $0,899 > 0,600$ yang berarti pengaruh prosedur sangat tinggi dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,150. Selain itu, juga diperoleh nilai t hitung sebesar 2,233 dengan signifikansi sebesar 0,029 pada taraf signifikansi 5%, karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka Ketepatan Prosedur berpengaruh positif signifikan terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (PP).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI Unit Samarinda Seberang, simpulan pada hasil penelitian hipotesis diterima, dengan alasan sebagai berikut:

- 1) Ketepatan penggunaan dana berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan *profit* usaha mikro pada nasabah KUR PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Samarinda Seberang.
- 2) Ketetapan jumlah kredit berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan profit usaha mikro pada nasabah KUR PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Samarinda Seberang.
- 3) Ketetapan penggunaan beban kredit berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan profit usaha mikro pada nasabah KUR PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Samarinda Seberang.
- 4) Ketetapan prosedur kredit berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan profit usaha mikro pada nasabah KUR PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Samarinda Seberang.
- 5) Ketepatan penggunaan dana, jumlah kredit, penggunaan beban kredit dan prosedur kredit secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan *profit* usaha mikro pada nasabah KUR PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Samarinda Seberang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, serta penelitian yang telah dilakukan maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) secara keseluruhan telah berjalan secara efektif, oleh karena itu sebaiknya tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan supaya kedepannya dapat berjalan dengan lebih optimal, sehingga program ini dapat terus bermanfaat bagi usaha mikro kecil dalam memenuhi kebutuhan modal serta peningkatan modal usaha, serta mampu meningkatkan profit atau keuntungan yang mereka peroleh dari hasil usaha yang dijalankan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menerapkan metode atau ilmu yang diperoleh selama penelitian dan melatih untuk menganalisa pengaruh dan memperoleh data dan informasi terkini guna pengembangan program yang lebih baik di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan Abdulah, Francis, 2017. *Manajemen Pemasaran*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- _____, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 pasal 2, 3 dan 4 sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- Kasmir, 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABET.
- _____, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABET.